

Penelitian_Internal_Fitria_Fanniar_Peran_Perempuan_dalam_pengembangan 2.docx

by Martha Brady

Submission date: 31-Jul-2024 12:28AM (UTC-0400)

Submission ID: 2420716387

File name: Penelitian_Internal_Fitria_Fanniar_Peran_Perempuan_dalam_pengembangan_2.docx (82.29K)

Word count: 5637

Character count: 36591

Peran Perempuan dalam Pengembangan Wakaf di Persyarikatan Muhammadiyah DIY

Fitria Nurma Sari^{1*}, Hilma Fanniar Rohman²

^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan

Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191 Indonesia

^{1*} fitria@pbs.uad.ac.id

² hilma@pbs.uad.ac.id

ABSTRAK

Kontribusi utama dalam penelitian ini ingin mengungkap faktor fundamental yang mempengaruhi intensi kaum perempuan dalam menyalurkan wakafnya melalui persyarikatan Muhammadiyah. Alasan kuat penelitian ini dilakukan, dikarenakan potensi asset wakaf yang masih bisa di optimalkan untuk peningkatan kesejahteraan sosial, pemberdayaan ekonomi, dan pengembangan infrastruktur. Jika faktor pengaruh terbesar seseorang khususnya kaum perempuan dalam menyalurkan wakaf di persyarikatan Muhammadiyah bisa diteliti, maka akan dapat membantu Persyarikatan Muhammadiyah dan organisasi serupa untuk lebih memahami peran perempuan khususnya dalam aspek pengembangan wakaf, dan merancang strategi yang lebih inklusif untuk mendorong partisipasi perempuan yang lebih besar dalam kegiatan wakaf di masa depan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer menggunakan teknik kuesioner yang disebarkan kepada 30 responden wakif perempuan yang memiliki intensi untuk berwakaf di persyarikatan Muhammadiyah DIY. Jumlah variabel yang diteliti adalah 7 variabel, yang merupakan variabel dependennya yaitu pemahaman produk wakaf, religiusitas, transparansi laporan keuangan, reputasi Lembaga, kemudahan akses informasi, loyalitas sebagai anggota serta variabel minat berwakaf sebagai variabel independennya. Metode penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu purposive sampling pada wakif perempuan yang berwakaf di persyarikatan Muhammadiyah DIY. Metode analisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial serta analisis regresi linear berganda dengan software SPSS 26.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengaruh pemahaman produk wakaf, religiusitas, transparansi laporan keuangan, reputasi Lembaga, kemudahan akses informasi, dan aspek loyalitas sebagai anggota berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf dengan nilai signifikansi 0,030 lebih kecil dari signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 atau 5%. Secara parsial variabel pemahaman produk wakaf, religiusitas, kemudahan akses informasi, dan variabel loyalitas sebagai anggota berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf, sedangkan variabel lainnya seperti transparansi laporan keuangan, dan variabel reputasi Lembaga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat dalam berwakaf.

Kata kunci—Peran Perempuan, Pengembangan Wakaf, Muhammadiyah DIY, Intensi Wakaf, Filantropi Islam.

ABSTRACT

The main contribution of this research is to reveal the fundamental factors that influence women's intentions in distributing their waqf through the Muhammadiyah organization. The strong reason this research was carried out was because of the potential of waqf assets that could still be optimized to improve social welfare, economic empowerment and infrastructure development. If the biggest influencing factor for a person, especially women, in distributing waqf in the Muhammadiyah organization can be researched, it will be able to help the Muhammadiyah Association and similar organizations to better understand the role of women, especially in the aspect of waqf development, and design more inclusive strategies to encourage greater women's participation in future waqf activities. The type of research used is field research with quantitative research methods. The data used is primary data using a questionnaire technique which was distributed to 30 female wakif respondents who had the intention to donate to the DIY Muhammadiyah Association. The number of variables studied is 7 variables, which are the dependent variables, namely understanding of waqf products, religiosity, transparency of financial reports, reputation of the Institution, ease of access, loyalty as a member as well as the variable interest in waqf as the independent variable. The sampling method in this research used a sampling technique, namely purposive sampling of female waqifs who were members of the Muhammadiyah DIY organization. The analysis method uses descriptive statistics and inferential statistics as well as multiple linear regression analysis with SPSS 26.0 software. The results of this research show that the variables influencing understanding of waqf products, religiosity, transparency of financial reports, reputation of the institution, program innovation, ease of access, and aspects loyalty as a member have a significant effect on interest in waqf with a significance value of 0.030 which is smaller than the significance used, namely 0.05 or 5%. Partially, the variables understanding waqf products, religiosity, ease of access, and the variable loyalty as a member have a significant effect on interest in waqf, while other variables such as transparency of financial reports, and institutional reputation variables do not have a significant effect on interest in waqf.

Keywords— The Role of Women, Waqf Development, Muhammadiyah DIY, Waqf Intentions, Islamic Philanthropy.

I. PENDAHULUAN

Wakaf merupakan salah satu bentuk filantropi Islam yang memainkan peran sentral, terutama dalam menangani permasalahan sosial dan ekonomi seperti pemberdayaan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, wakaf memiliki peran yang besar dalam upaya menciptakan sistem sosial yang adil. Secara lebih luas, kehadiran wakaf sebagai alat ini dapat memberikan manfaat yang nyata dalam

meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Ada pandangan umum yang menyatakan bahwa perempuan dalam masyarakat Islam cenderung berada dalam posisi pasif dan tergantung pada kaum laki-laki. Sejarah Islam telah berperan dalam membentuk serangkaian stereotip ini, seperti yang tergambar dalam kisah "Seribu Satu Malam" dan dalam karya-karya awal orientalis. Akibatnya, status perempuan sering kali dianggap negatif dan sangat rentan terhadap tantangan realitas modern. Berdasarkan informasi yang

dikumpulkan dalam laporan untuk PBB, perempuan Muslim mengalami marginalisasi historis yang akarnya berasal dari struktur budaya dalam Islam. Marginalisasi ini termanifestasi dalam sektor pembangunan dan penurunan partisipasi perempuan dalam sumber daya ekonomi.

Menariknya, penelitian di sini telah mengungkap data yang menentang asumsi umum sebelumnya mengenai peran perempuan dalam wakaf. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lubis, catatan sepanjang sejarah Islam menunjukkan bahwa kontribusi perempuan dalam pengembangan wakaf mengalami perkembangan signifikan selama periode gerakan wakaf di masa pemerintahan dinasti Mamluk dan dinasti Ayyubiah, di mana perempuan dari golongan Mamluk dan Ayyubiah memiliki harta berlimpah dan gemar berwakaf. Al-Umar (Fuad Abdillah) dalam tulisannya yang dikutip oleh Al-Humaidan (Iman Muhammad) menyebutkan, “Bahwa peranan kaum perempuan dalam gerakan wakaf tidak terbatas pada pengadaan harta benda wakaf semata, yang secara kuantitatif diperkirakan mencapai 25% dari harta benda wakaf, namun kaum perempuan juga berperan sebagai Nazhirah” (Pengelola) wakaf yang jumlahnya mencapai 14% dari nazhir wakaf yang ada.

Pertanyaan yang muncul adalah masih relevankah data ini jika di kontekskan dengan pengembangan wakaf oleh kaum perempuan di era modern ini? Bagaimana gambaran kontribusi perempuan dalam pengembangan wakaf khususnya di Persyarikatan Muhammadiyah D.I. Yogyakarta? Serta faktor fundamental apa saja yang mempengaruhi intensi mereka dalam berwakaf?.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arditya Farid Setyawan dalam studinya yang berjudul "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat

Masyarakat dalam Melaksanakan Wakaf Uang", hasilnya menunjukkan bahwa faktor religiusitas tidak memiliki dampak positif terhadap minat masyarakat dalam melakukan wakaf uang. Sebaliknya, faktor pengetahuan dan kualitas pelayanan menunjukkan pengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam melaksanakan wakaf uang. Penelitian ini juga menegaskan bahwa secara bersama-sama, faktor religiusitas, pengetahuan, dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam melaksanakan wakaf uang (Arditya Farid Setyawan, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wihdiasmara (2019) dalam karyanya yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Muzakki, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Zakat terhadap Minat Membayar Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat", disimpulkan bahwa faktor akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas menjadi aspek yang sangat penting bagi muzakki, sebagai bentuk tanggung jawab dari lembaga tersebut. Hal serupa juga berlaku untuk lembaga wakaf, di mana perhatian terhadap bagaimana lembaga sebagai nazhir mengelola harta wakaf dengan tepat dan transparan bagi para mauquf alaih yang menjadi penerima manfaat. Pentingnya laporan publikasi dari lembaga wakaf memberikan kepercayaan yang tinggi kepada mereka sebagai nazhir wakaf.

Beberapa data penelitian terdahulu yang meneliti tentang intensi berwakaf melalui organisasi penghimpun wakaf yang telah disebutkan di atas belum ada yang spesifik membahas mengenai peran wakif perempuan dalam berwakaf jadi objeknya masih relatif jarang diteliti. Studi ini memotret Peran Perempuan dalam pengembangan Wakaf yang dilakukan di Persyarikatan

Muhammadiyah. Hal ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan tentang peran Perempuan di berbagai kondisi Keuangan Sosial Islam.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Wakaf

Menurut Muhammadiyah, Wakaf adalah tindakan hukum dari individu, kelompok, atau badan hukum yang memisahkan sebagian dari kepemilikan mereka dan menetapkan secara permanen untuk kepentingan ibadah atau keperluan umum sesuai dengan ajaran Islam, seperti yang dijelaskan dalam Kompilasi Hukum Islam. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, Wakaf merupakan tindakan hukum dari pihak yang mewakafkan harta benda miliknya untuk dimanfaatkan secara permanen atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut prinsip syariah.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa wakaf merupakan bentuk pemberian di mana manfaat dari harta wakaf dapat digunakan, namun benda atau harta tersebut harus tetap utuh dan tidak boleh disentuh atau diambil sebagai kepemilikan pribadi. Dengan demikian, harta yang cocok untuk diwakafkan adalah harta yang memiliki sifat tetap dan umumnya sulit untuk digunakan habis, seperti tanah, bangunan, atau jenis properti lainnya. Utamanya untuk kepentingan umum, misalnya untuk masjid, mushala, pondok pesantren, panti asuhan, jalan umum, dan sebagainya.

Peran Perempuan dalam Pengembangan Wakaf

Peran perempuan sebagai pelaku filantropi dalam Islam telah ada sejak zaman Nabi Muhammad. Mereka memiliki potensi besar untuk mengembangkan filantropi, terutama melalui praktik wakaf dan pemberdayaan.

Seiring berjalannya waktu, kontribusi besar perempuan dalam perwakafan telah tercatat dalam sejarah Islam. Meskipun wakaf yang dilakukan oleh perempuan pada awal Islam terbatas, namun seiring waktu, praktik ini semakin meluas. Puncaknya yaitu pada zaman dinasti Mamluk, 30% dari nazir wakaf tercatat sebagai Perempuan.

Teori Religiusitas

Jalaluddin menjelaskan bahwa asal kata "religi" berasal dari bahasa Latin, yaitu "religio", yang memiliki makna "mengikat". Agama atau kepercayaan religius secara umum memiliki peraturan dan tanggung jawab yang harus dipatuhi, yang semuanya dirancang untuk mengikat individu atau kelompok dalam hubungan dengan Tuhan mereka dan dengan sesama manusia di sekitar mereka (Azizah, 2006).

Teori Pemahaman Produk

Menurut Djaali (2011), pemahaman ialah kemampuan untuk menginterpretasikan atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri. Pemahaman juga dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran, maka belajar berarti harus mengerti secara mental, makna, dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga seseorang dapat memahami suatu situasi (Sarah Bibi dan Handaru Jati, 2015).

Anwar (2012), tujuan dari pemahaman adalah agar seseorang mampu mengenali dan mengembangkan potensi yang ada, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang sedang berlangsung atau yang terjadi dimasa akan datang. Sedangkan menurut Peter dan Olson (2013), pemahaman akan merujuk pada cara seseorang dalam menentukan arti informasi yang kemudian akan menciptakan kepercayaan dan pengetahuan secara personal, dan setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti oleh keinginan untuk

mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.

Teori Reputasi Lembaga

Reputasi perusahaan merupakan persepsi pelanggan atau konsumen terhadap suatu perusahaan tentang kredibilitas, pengalaman memaki produk atau jasa pelayanan. Asker dan Keller dalam Tjiptono (2000) mengatakan bahwa reputasi perusahaan (*corporate Reputation*) adalah persepsi pelanggan mengenai kualitas yang dihubungkan dengan nama perusahaan. Yang mana berarti nama perusahaan memberi pengaruh positif pada respon pelanggan atau konsumen terhadap sebuah produk atau jasa yang dihasilkan tetapi sering dihubungkan dengan reputasi perusahaan secara keseluruhan.

Teori Transparansi Laporan Keuangan

Akuntabilitas atau proses transparansi laporan keuangan dapat dipahami sebagai suatu bentuk kewajiban pihak “pemegang amanah (*agent*)” untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi kepercayaan atau amanah (*principal*) yang berhak dan berwenang untuk meminta pertanggungjawaban (Mardiasmo, 2002).

Dalam perspektif Islam akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban seseorang manusia sebagai khalifah di bumi kepada sang pencipta yaitu Allah SWT, karena apapun yang telah di titipkan kepada manusia merupakan sebuah amanah dan setiap yang diberi amanah harus mempertanggungjawabkan apa yang telah ia kerjakan atau perbuat (Setiawati 2021). Sebagaimana dalam firman Allah dalam Al-Quran Surah Al- Mudassir ayat: 38.

Teori Kemudahan Akses Informasi

Menurut Tata Sutarbi (2012) bahwa informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan informasi yang baik pastinya diperlukan media yang baik juga, agar informasi yang diterima tidak berubah (A. Muhidin, 2017).

Menurut Wulandari. dkk (2007) dalam Aditya & Jatra (2019) menjelaskan bahwa akses informasi adalah penggunaan alat media komunikasi untuk mendapatkan suatu informasi (Aditya & Jatra, 2019).

Teori Minat

Menurut Syah (2005) mengatakan jika minat tidak termasuk istilah populer dalam Psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada aspek internal, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan (Widyanti dan saputra, 2018).

Kemudian menurut Hudzaifah (2019), kemauan sama halnya dengan minat yang merupakan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan atas dasar kemauan dari dalam diri sendiri dan dipengaruhi oleh faktor eksternal.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melihat pengaruh antar variabel. Penelitian ini mengandalkan data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian berupa kuesioner yang diajukan kepada wakif perempuan di persyarikatan Muhammadiyah Provinsi DI Yogyakarta.

Responden penelitian ini adalah wakif perempuan yang menyalurkan dana wakafnya melalui persyarikatan Muhammadiyah di Provinsi DI Yogyakarta.

2 Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini, Adapun kriteria sampel yang akan diambil adalah:

1. Wakif Perempuan,
2. Wakif Perempuan di wilayah DIY
3. Wakif perempuan di wilayah DIY yang berwakaf melalui persyarikatan Muhammadiyah DIY.

2 Untuk mengukur respon dari responden pada penelitian ini digunakan skala Likert 1-4 yang digunakan untuk mengukur respon dari subjek dalam 4 poin dengan interval yang sama. Alternatif jawaban untuk seluruh indikator antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Jumlah variabel yang diteliti adalah 7 variabel, yang merupakan variabel dependennya yaitu pemahaman produk wakaf, religiusitas, transparansi laporan keuangan, reputasi Lembaga, kemudahan akses informasi, loyalitas sebagai anggota, serta variabel minat berwakaf sebagai variabel independennya. Metode penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu purposive sampling pada wakif perempuan yang berwakaf di persyarikatan Muhammadiyah DIY. Metode analisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial serta analisis regresi linear berganda dengan software SPSS 26.0.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Hal yang dilakukan sebelum menunjukkan bahwa semua indikator pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian adalah melakukan uji sampel besar sebanyak 70 responden. Tingkat signifikansi 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid. Berikut ini adalah hasil uji validitas:

7

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dari Item – Item Variabel Penelitian

Var.	Item	R Hitung	R Tabel	Ket.
pemahaman produk wakaf	X1.1	0.855	0.361	Valid
	X1.2	0.781	0.361	Valid
	X1.3	0.705	0.361	Valid
	X1.4	0.510	0.361	Valid
religiusitas	X2.1	0.721	0.361	Valid
	X2.2	0.807	0.361	Valid
	X2.3	0.766	0.361	Valid
	X2.4	0.685	0.361	Valid
	X2.5	0.614	0.361	Valid
transparansi laporan keuangan	X3.1	0.843	0.361	Valid
	X3.2	0.736	0.361	Valid
	X3.3	0.796	0.361	Valid
	X3.4	0.907	0.361	Valid
	X3.5	0.887	0.361	Valid
	X3.6	0.901	0.361	Valid
reputasi Lembaga	X4.1	0.854	0.361	Valid
	X4.2	0.736	0.361	Valid
	X4.3	0.829	0.361	Valid
	X4.4	0.767	0.361	Valid
	X4.5	0.721	0.361	Valid
	X4.6	0.753	0.361	Valid
	X4.7	0.781	0.361	Valid
kemudahan akses informasi	X5.1	0.685	0.361	Valid
	X5.2	0.820	0.361	Valid
	X5.3	0.810	0.361	Valid
	X5.4	0.707	0.361	Valid
loyalitas sebagai anggota	X6.1	0.806	0.361	Valid
	X6.2	0.873	0.361	Valid
	X6.3	0.831	0.361	Valid
	X6.4	0.814	0.361	Valid
	X6.5	0.891	0.361	Valid
	Y1	0.656	0.361	Valid

minat berwakaf	Y2	0.794	0.361	Valid	reputasi	0.891	7	Reliabel
	Y3	0.855	0.361	Valid	Lembaga (X4)			
	Y4	0.745	0.361	Valid	kemudahan	0.719	4	Reliabel
	Y5	0.731	0.361	Valid	akses informasi			
	Y6	0.823	0.361	Valid	(X5)			

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji validitas dengan jumlah 30 responden dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan variabel yang diajukan untuk responden adalah valid karena dilihat dari nilai r hitung $>$ r tabel (0,361) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

B. Uji Realibilitas

Hal yang dilakukan setelah menunjukkan bahwa semua variabel pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian adalah melakukan uji realibilitas sebanyak 30 responden Pernyataan dapat di katakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6. Berikut ini adalah hasil uji reliabel:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Item – Item

Variabel Penelitian			
Variabel	Cronbach's Alpha	N	Keterangan
pemahaman produk wakaf (X1)	0.767	4	Reliabel
Religiusitas (X2)	0.768	5	Reliabel
transparansi laporan keuangan (X3)	0.920	6	Reliabel

loyalitas sebagai anggota (X6)	0.896	5	Reliabel
minat berwakaf (Y)	0.743	6	Reliabel

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 2 hasil uji reliabilitas dari 30 responden dapat diketahui bahwa semua variabel dalam pernyataan dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu dengan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,6.

C. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan guna melihat tingkat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) pada penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.320	2.417		.960	.340
pemahaman produk wakaf	.539	.154	.364	3.510	.001
Religiusitas	.085	.096	.080	.883	.379
transparansi laporan keuangan	.109	.088	.125	1.232	.221
reputasi Lembaga	.177	.109	.202	1.630	.106

kemudahan akses informasi	-.002	.125	-.002	-.014	.989
loyalitas sebagai anggota	.181	.136	.159	1.326	.188

a. Dependent Variable: Y

Berikut persamaan regresi linier berganda yang didapatkan berdasarkan Tabel 3 di atas:

$$Y = 2.320 + 0.539 X_1 + 0.085 X_2 + 0.109 X_3 + 0.177 X_4 - 0.002 X_5 + 0.181 X_6 + e$$

Keterangan:

Y = minat berwakaf

X1= pemahaman produk wakaf

X2= religiusitas

X3= transparansi laporan keuangan

X4= reputasi Lembaga

X5= kemudahan akses informasi

X6= loyalitas sebagai anggota

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2.320 yang mana berarti bahwa apabila pemahaman produk wakaf, religiusitas, transparansi laporan keuangan, reputasi Lembaga, kemudahan akses informasi, dan loyalitas sebagai anggota dianggap konstan. Maka minat wakif perempuan dalam berwakaf adalah sebesar 2.320.
2. Pengaruh pemahaman produk wakaf terhadap minat wakif perempuan dalam berwakaf. Pada persamaan regresi pada tabel diatas, variabel pemahaman produk wakaf memperoleh nilai sebesar 0,539 menjelaskan bahwa jika setiap kenaikan variabel pemahaman produk wakaf sebesar 1% maka akan menyebabkan meningkatnya minat wakif perempuan dalam menyalurkan wakaf sebesar 0,539 dengan asumsi

variabel lain dianggap tetap dan konstan.

Pengaruh religiusitas terhadap minat wakif perempuan dalam berwakaf. Pada persamaan regresi pada tabel diatas, variabel religiusitas memperoleh nilai sebesar 0,085 menjelaskan bahwa jika setiap kenaikan variabel religiusitas sebesar 1% maka akan menyebabkan meningkatnya minat wakif perempuan dalam menyalurkan wakaf sebesar 0,085 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap dan konstan.

4. Pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap minat wakif perempuan dalam berwakaf. Pada persamaan regresi pada tabel diatas, variabel transparansi laporan keuangan memperoleh nilai sebesar 0,109, menjelaskan bahwa jika setiap kenaikan variabel transparansi laporan keuangan sebesar 1% maka akan menyebabkan meningkatnya minat wakif perempuan untuk menyalurkan wakaf sebesar 0,109 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap dan konstan.
5. Pengaruh Reputasi terhadap minat wakif perempuan untuk berwakaf. Pada persamaan regresi pada tabel di atas, variabel Reputasi memperoleh nilai sebesar 0,177, menjelaskan bahwa jika setiap kenaikan variabel Reputasi sebesar 1% maka akan menyebabkan meningkatnya minat wakif perempuan untuk menyalurkan wakaf sebesar 0,177 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap dan konstan
6. Pengaruh kemudahan akses informasi terhadap minat wakif perempuan untuk berwakaf. Pada persamaan regresi tabel di atas, variabel kemudahan akses

informasi memperoleh nilai sebesar -0,002, menjelaskan bahwa jika setiap kenaikan variabel kemudahan akses informasi sebesar 1% maka akan menyebabkan meningkatnya minat wakif perempuan untuk menyalurkan wakaf sebesar -0,002 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap dan konstan.

7. Pengaruh loyalitas sebagai anggota terhadap minat wakif perempuan untuk berwakaf. Pada persamaan regresi pada tabel diatas, variabel loyalitas sebagai anggota memperoleh nilai sebesar 0,181, menjelaskan bahwa jika setiap kenaikan variabel loyalitas sebagai anggota sebesar 1% maka akan menyebabkan meningkatnya minat wakif perempuan untuk menyalurkan wakaf sebesar 0,181 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap dan konstan.

D. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji T ini digunakan untuk melihat tingkat pengaruh tiap variabel indepen yaitu pemahaman produk wakaf, religiusitas, transparansi laporan keuangan, reputasi Lembaga, kemudahan akses informasi, dan loyalitas sebagai anggota terhadap variabel dependen yaitu minat wakif perempuan untuk berwakaf. Uji ini melakukan perbandingan antara hasil t hitung dan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Dalam menentukan t tabel penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05:

$2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ yaitu $100 - 6 - 1 = 93$ berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan penelitian ini memperoleh t tabel yaitu 1,989.

Tabel 4. Tabel Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.320	2.417		.960	.340
pemahaman produk wakaf	.539	.154	.364	3.510	.001
Religiusitas	.085	.096	.080	.883	.379
transparansi laporan keuangan	.109	.088	.125	1.232	.221
reputasi Lembaga	.177	.109	.202	1.630	.106
kemudahan akses informasi	-.002	.125	-.002	-.014	.989
loyalitas sebagai anggota	.181	.136	.159	1.326	.188

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Hasil uji pada variabel pemahaman produk wakaf (X_1) mendapatkan nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $3,510 > 1,989$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,001. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman produk wakaf berpengaruh signifikan terhadap minat wakif perempuan untuk berwakaf.
- b) Hasil uji pada variabel religiusitas (X_2) mendapatkan nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $0,883 < 1,989$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,379. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wakif perempuan untuk berwakaf.
- c) Hasil uji pada variabel transparansi laporan keuangan (X_3) mendapatkan

nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1,232 < 1,989$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,221$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wakif perempuan untuk berwakaf.

- d) Hasil uji pada variabel Reputasi lembaga (X4) mendapatkan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1,630 < 1,989$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,106$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Reputasi lembaga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wakif perempuan untuk berwakaf.
- e) Hasil uji pada variabel kemudahan akses informasi (X5) mendapatkan nilai $t < t$ tabel yaitu $-0,014 < 1,989$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,989$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan akses informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wakif perempuan untuk berwakaf.
- f) Hasil uji pada variabel loyalitas sebagai anggota (X6) mendapatkan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1,326 < 1,989$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,188$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel loyalitas sebagai anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wakif perempuan untuk berwakaf.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	497.386	6	82.898	16.818	.000 ^b
Residual	458.404	9	4.929		

Total	955.790	9
-------	---------	---

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X6, X3, X1, X5, X2, X4

Berdasarkan tabel 5 di atas didapat nilai F hitung yaitu $16,818$. Setelah mendapatkan F hitung diperlukan mencari nilai F tabel dikarenakan ketentuan uji f ialah f hitung $> f$ tabel. Mencari F tabel menggunakan rumus F tabel = $F(k; n - k) = F(6; 100 - 6) = F(6; 94)$ dan didapatkan F tabel yaitu $2,20$. Dikarenakan $16,818$ lebih besar dari $2,20$ dapat disimpulkan bahwa variabel independent pada penelitian ini yaitu pemahaman produk wakaf, religiusitas, transparansi laporan keuangan, reputasi Lembaga, kemudahan akses informasi, dan loyalitas sebagai anggota berpengaruh secara simultan terhadap minat wakif perempuan untuk berwakaf.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu variabel minat wakif perempuan untuk berwakaf. Nilai dari uji ini ialah $0 - 1$, apabila koefisien determinasi mendapatkan nilai yang besar atau mendekati 1 maka semakin kuat kemampuan variabel dependen dalam mempengaruhi variabel independennya. Namun, apabila koefisien determinasi mendapatkan nilai yang kecil atau mendekati 0 maka variasi variabel dependen sangat terbatas. (Ghozali, 2011).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.721 ^a	.520	.489	2.220	2.056

a. Predictors: (Constant), X6, X3, X1, X5, X2, X4

b. Dependent Variable: Y

Tabel 6 di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 0,489 yang artinya 48,9% minat wakif dalam berwakaf dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman produk wakaf, religiusitas, transparansi laporan keuangan, reputasi Lembaga, kemudahan akses informasi, dan loyalitas sebagai anggota. Sedangkan sisanya yaitu 51,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteleti.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat wakif perempuan dalam berwakaf. Hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel religiusitas (X1) terhadap minat berwakaf (Y)

Berdasarkan pada tabel 4, secara parsial variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap variabel minat berwakaf pada wakif perempuan di persyarikatan Muhammadiyah DIY. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang didapatkan skor tertinggi pada variabel religiusitas adalah “saya rajin membayar zakat dan berinfaq” hal ini menunjukkan bahwa wakif perempuan yang berwakaf di persyarikatan Muhammadiyah DIY memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan salah satu perintah wajib Allah dalam rukun Islam. Sehingga religiusitas bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi minat wakif perempuan dalam berwakaf di persyarikatan Muhammadiyah DIY. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hera (2020) menunjukkan bahwa tidak ada

pengaruh signifikan antara variabel religiusitas terhadap variabel minat berwakaf, artinya tingkat religiusitas seseorang tidak dijadikan dasar masyarakat berminat untuk berwakaf jika tidak diimbangi dengan pengetahuan tentang wakaf. Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian terdahulu, Arika Hayyu (2019) yang menyatakan bahwa variabel religiusitas merupakan salah satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwakaf.

2. Pengaruh Variabel Kemudahan Akses Informasi (X2) terhadap minat berwakaf (Y)

Berdasarkan pada tabel 4, secara parsial kemudahan akses informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwakaf pada wakif perempuan yang berwakaf di persyarikatan Muhammadiyah DIY. Hal ini dikarenakan sebagian besar responden yang diambil pada penelitian sudah banyak mengetahui informasi terkait wakaf. Sehingga kemudahan akses informasi bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi minat wakif perempuan dalam berwakaf di persyarikatan Muhammadiyah DIY. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nizar (2016) yang menyatakan bahwa variabel kemudahan akses informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi tentang wakaf.

3. Pengaruh Variabel Pemahaman tentang wakaf (X3) terhadap minat berwakaf (Y)

Berdasarkan pada tabel 4 secara parsial variabel pemahaman tentang wakaf berpengaruh signifikan terhadap

variabel minat dalam berwakaf pada wakif perempuan yang berwakaf di persyarikatan Muhammadiyah DIY. Hal ini dapat diartikan bahwa seseorang dengan tingkat pemahaman yang tinggi memiliki minat yang tinggi untuk berwakaf. Sehingga pemahaman tentang wakaf merupakan faktor utama yang mempengaruhi minat wakif dalam menyalurkan wakaf di persyarikatan Muhammadiyah DIY. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu, Syifa (2018) menyatakan variabel pemahaman memiliki pengaruh positif terhadap persepsi masyarakat dalam menerima konsep wakaf, sehingga semakin tinggi pemahaman tentang wakaf yang dimiliki wakif, maka akan semakin besar peluang untuk berwakaf. Nisa (2017) memiliki hasil penelitian yang sama pada variabel pemahaman yang mana mengatakan bahwa pemahaman merupakan salah satu faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat dalam berwakaf, sehingga seseorang yang memiliki pemahaman tentang wakaf akan semakin bersedia dalam berwakaf.

4. Pengaruh Variabel Reputasi (X4) terhadap minat berwakaf (Y)

Berdasarkan pada tabel 4 secara parsial variabel reputasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwakaf pada wakif perempuan di Persyarikatan Muhammadiyah DIY. Hal ini dikarenakan dimana reputasi sebuah lembaga wakaf itu dapat dinilai dari banyak faktor salah satunya lembaga wakaf harus memiliki reputasi terkait nazir yang berkualitas, amanah, dan professional, guna untuk meningkatkan tingkat kepercayaan

wakif terhadap lembaga, sehingga lembaga wakaf diharapkan harus lebih selektif dalam penyeleksian para nazhir. Sehingga reputasi bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi minat wakif perempuan dalam berwakaf di persyarikatan Muhammadiyah DIY. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dan Rasyid (2015) yang menyatakan bahwa reputasi atau citra lembaga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki untuk menyalurkan zakat profesi. Namun hal tersebut berlawanan dengan penelitian terdahulu, Sumardi (2019) menyatakan citra Lembaga berpengaruh signifikan terhadap keputusan wakif untuk berwakaf.

5. Pengaruh Variabel transparansi laporan keuangan (X5) terhadap minat berwakaf (Y)

Berdasarkan pada tabel, secara parsial variabel akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwakaf pada wakif perempuan di persyarikatan Muhammadiyah DIY. Hal ini dikarenakan mayoritas responden yang diambil pada penelitian ini mungkin tidak mendapatkan laporan secara langsung dari pihak lembaga pengelola wakaf terkait pengelolaan dana wakaf. Pada dasarnya wakif membutuhkan laporan pertanggung jawaban tersebut untuk dapat melihat sejauh mana uang atau aset yang mereka wakafkan dikelola dengan baik dan jujur. Hal ini dapat menjadi masukan bagi lembaga-lembaga pengelola wakaf yang ada terutama lembaga wakaf terkait dalam penelitian ini, karena hal ini penting bagi suatu organisasi atau lembaga pengelola wakaf terlebih

sebagai lembaga yang bergerak di bidang syariah, Lembaga pengelola wakaf memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada sesama manusia melainkan juga tanggungjawab kepada Allah SWT. Sehingga akuntabilitas bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi minat wakif perempuan dalam berwakaf di persyarikatan Muhammadiyah DIY. Sebagaimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ashari (2016) menyatakan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat.

6. Pengaruh Variabel Loyalitas sebagai anggota (X6) terhadap minat berwakaf (Y)

Berdasarkan pada tabel 4, secara parsial variabel loyalitas sebagai anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwakaf pada wakif perempuan di persyarikatan Muhammadiyah DIY. Hal ini dikarenakan wakif kurang mengetahui informasi mengenai kerjasama antara lembaga wakaf dengan instansi lainnya. Sehingga diharapkan kedepannya lembaga wakaf untuk lebih gencar dalam mempublikasikan mitra lembaga dan program yang sedang berjalan maupun yang sudah terlaksana.

Analisa kualitatif dari hasil wawancara dengan 13 responden wakif perempuan di Persyarikatan Muhammadiyah DIY dalam penelitian "Peran Perempuan dalam Pengembangan Wakaf di Persyarikatan Muhammadiyah DIY" dapat mencakup beberapa temuan utama:

1. Motivasi dan Komitmen Terhadap Wakaf: Mayoritas responden menyatakan bahwa mereka terlibat dalam wakaf karena motivasi agama dan rasa kemanusiaan. Mereka

merasa bahwa wakaf adalah bentuk pengabdian yang mendalam dalam Islam dan merasa terpanggil untuk berkontribusi dalam pengembangan wakaf di Persyarikatan Muhammadiyah.

2. Peran dan Kontribusi dalam Pengelolaan Wakaf: Responden mengidentifikasi berbagai peran yang mereka lakukan dalam pengelolaan wakaf, seperti promosi wakaf, pengumpulan dan pengelolaan dana wakaf, serta distribusi manfaat wakaf kepada yang membutuhkan. Mereka juga menyebutkan tantangan-tantangan yang mereka hadapi dalam proses ini, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang wakaf dan masalah administratif.
3. Persepsi terhadap Peran Gender dalam Wakaf: Beberapa responden mengungkapkan bahwa sebagai perempuan, mereka menghadapi tantangan tersendiri dalam memainkan peran mereka dalam pengembangan wakaf. Meskipun demikian, mereka juga menyatakan bahwa perempuan memiliki kelebihan tersendiri dalam hal kepekaan sosial dan kemampuan dalam mengelola dana wakaf dengan bijaksana.
4. Harapan dan Aspirasi di Masa Depan: Banyak responden menyuarakan harapan untuk melihat lebih banyak partisipasi perempuan dalam pengembangan wakaf di Persyarikatan Muhammadiyah DIY. Mereka berharap agar lebih banyak program dan kegiatan yang mendukung perempuan untuk terlibat aktif dalam wakaf, serta adanya pendidikan dan pelatihan yang lebih baik terkait manajemen wakaf.
5. Pengaruh Budaya dan Konteks Lokal: Beberapa responden menyoroti pengaruh budaya lokal terhadap praktik wakaf di komunitas mereka.

Mereka menyadari pentingnya mengadaptasi konsep wakaf Islam dengan nilai-nilai lokal untuk memperkuat penerimaan dan partisipasi masyarakat.

Analisis kualitatif ini memberikan gambaran tentang berbagai aspek yang mempengaruhi peran perempuan dalam pengembangan wakaf di Persyarikatan Muhammadiyah DIY, serta menunjukkan kompleksitas dan dinamika yang terlibat dalam praktik wakaf di konteks tersebut.

V. KESIMPULAN

1 Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap determinasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat wakif perempuan dalam berwakaf pada persyarikatan Muhammadiyah DIY menunjukkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dan diuji pada bab sebelumnya dengan melakukan pengujian terhadap hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel pemahaman produk wakaf berpengaruh signifikan terhadap minat wakif dalam berwakaf.
2. Dilihat berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat wakif dalam berwakaf.
3. Dilihat berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel transparansi laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap minat wakif perempuan untuk berwakaf.
4. Dilihat berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel

reputasi Lembaga tidak berpengaruh terhadap minat wakif perempuan untuk berwakaf.

5. Dilihat berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel kemudahan akses informasi tidak berpengaruh terhadap minat wakif perempuan untuk berwakaf.
6. Dilihat berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel loyalitas sebagai anggota tidak berpengaruh terhadap minat wakif perempuan untuk berwakaf.
7. Dilihat berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel pemahaman produk wakaf, religiusitas, transparansi laporan keuangan, reputasi Lembaga, kemudahan akses informasi, dan loyalitas sebagai anggota berpengaruh signifikan terhadap minat wakif perempuan untuk berwakaf sehingga mampu menjelaskan variabel terikat (Y) sebesar 48,9 % dan sisanya 51,1 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Penghargaan: Artikel jurnal ini ditulis oleh Fitria Nurma Sari dan Hilma Fanniar Rohman Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam berdasarkan hasil penelitian “Peran Perempuan dalam Pengembangan Wakaf di Muhammadiyah (Studi Kasus Wakaf Muhammadiyah di D.I. Yogyakarta)” yang dibiayai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan melalui Program Hibah Penelitian Internal 2023 Bacth 3.

Konflik Kepentingan: Isi Artikel jurnal ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan bebas dari konflik kepentingan dari pihak-pihak tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdullah, Abdul Gani, Prof. Dr. H.SH., Wakaf Produktif, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008.
2. Abdurrahman, Kompilasi Hukum Islam di Indonesia, cet. II, Jakarta: Akademik Persindo, 1995
3. Achsanti, Afik, Analisis Terhadap Pengelolaan Tanah Wakaf Oleh Yayasan Pomesmawi di Kaborongan Kemrajen Banyumas, Skripsi Sarjana Syari'ah, Semarang: Perpustakaan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo, 1995.
4. Afzalurrahman, Dokrin Ekonomi Islam, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, TT) II: 361
5. Akbar Viqih, "Peran Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga". Skripsi Sarjana Sosial Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017
6. Amirin, Tatang M., Menyusun Rencana Penelitian, Jakarta: Rajawali, cet ke-2, 1990. Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, cet. XII, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
7. Anggito, Albi, and Johan Setiawan. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
8. Anshori. dkk. Tafsir Tematik Isu-isu Kontemporer Perempuan. (Jakarta: PT Raja Grafindo Peresda.2014)
9. B, Mesra. "Ibu Rumah Tangga Dan Kontribusinya Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang." Jurnal Manajemen Tools 11, no. 1 (2019): 139–49
10. BWI. "Peran Wakaf dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan". Diakses pada tanggal 18 November 2023 (01.34 p.m). <https://www.bwi.go.id/931/2013/05/29/peran-wakafdalam pemberdayaan-ekonomi-perempuan-1/>
11. Darajat Zakiah, "Islam dan Peranan Wanita" (Jakarta: Bulan Bintang, 2016)
12. Hadi Sutrisno, Metodologi Research, Jilid III (Yogyakarta: Andi, 1995)
13. Hamka. Buya Hamka berbicara tentang wanita. (Jakarta: Gema Insani. 2015)
14. Saekan Mukhamad, Metodologi Penelitian Kualitatif, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010.
15. Sari, Elsi Kartika, S.H.,M.H., Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf, Jakarta: PT Grasindo, 2007.

Penelitian_Internal_Fitria_Fanniar_Peran_Perempuan_dalam... 2.docx

ORIGINALITY REPORT

15%	14%	6%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
2	www.journal2.uad.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
4	journal.ipb.ac.id Internet Source	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	journal.umy.ac.id Internet Source	1%
8	d3akfeis.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
9	core.ac.uk Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Penelitian_Internal_Fitria_Fanniar_Peran_Perempuan_dalam_p 2.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15